

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar peternakan yang ada di Indonesia merupakan peternak berskala kecil tidak terkecuali peternakan kambing. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka kebutuhan akan protein hewani juga akan terus meningkat. Oleh karena itu perkembangan dalam bidang peternakan harus terus dikembangkan agar kebutuhan akan protein hewani dapat tercukupi.

Kambing Saanen merupakan salah satu jenis kambing perah unggul yang berasal dari lembah Saanen di Swiss (Eropa) dan sekarang sudah dikembangkan di sebagian banyak negara termasuk juga di Indonesia. Untuk mendapatkan bibit kambing Saanen yang bermutu tinggi dapat dilakukan dengan cara seleksi dan persilangan. Seleksi adalah suatu usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu genetik ternak melalui pengembangbiakan ternak-ternak yang sesuai dengan harapan, seleksi yang digunakan pada ternak biasanya didasarkan pada sifat kuantitatif yang merupakan performa dari seekor ternak yang dapat diukur (Hardjosubroto, 1994).

Manajemen kesehatan ternak dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian kepentingan dan pengendalian faktor-faktor produksi melalui optimalisasi sumberdaya yang dimilikinya agar produktivitas ternak dapat dimaksimalkan, kesehatan ternak dapat dioptimalkan dan kesehatan produk hasil ternak memiliki kualitas kesehatan sesuai dengan standar yang diinginkan (Effriansyah, 2012).

Penanganan kesehatan ternak merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam usaha ternak kambing. Adapun upaya yang dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak meliputi pemeriksaan kesehatan harian, penanganan kesehatan hewan, pemotongan kuku, desinfeksi kandang, kontrol ektoparasit, pemberian vaksin, pemberian obat cacing, (Simanjuntak dan Rasmini, 1984). Termasuk juga yang dilakukan di BBPTU HPT Baturraden untuk mencegah adanya serangan cacing maka kontrol dan pemberian obat cacing pada kambing dilakukan secara rutin yaitu 4 bulan sekali.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapng (PKL) secara umum yaitu:

1. Meningkatkan keteterampilan mahasiswa dalam bidang yang di tempuh sehingga mahasiswa mendapat bekal setelah pasca kelulusan.
2. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja dan keterampilan serta menambah pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan dalam pemeliharaan ternak.
3. Membandingkan kegiatan yang diberikan dalam bangku perkuliahan dan praktek yang ada di lapang.
4. Meningkatkan kritis mahasiswa terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dalam materi perkuliahan.
5. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dari perusahaan.
6. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan serta menjalankan secara langsung tentang tata laksana pemeliharaan sapi perah dan kambing perah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah dan manajemen pemeliharaan kambing perah.
2. Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara proses pemerahan secara manual maupun menggunakan mesin.
3. Dapat mengetahui bagaimana cara pemberian pakan hijauan dan konsentrat pada sapi perah dan kambing perah.
4. Meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pengolahan susu.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara pemberian obat dan vitamin secara benar dan cara perawatan pada sapi atau kambing yang sedang sakit.
6. Mengetahui segala kegiatan yang dilakukan dalam praktek kerja lapang yang dilakukan di BBPTUHPT Baturraden.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk berfikir secara kritis dengan menggunakan nalarnya dengan berargumen secara logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Mahasiswa terlatih untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan di tempat praktek kerja lapang dan membentuk karakter mahasiswa sebelum masuk dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di laksanakan di BBPTU-HPT Baturraden, dusun III Berubahan, Kemutug Lor, kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pratek dan pengamatann secara langsung dilapangan.

1. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
2. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
3. Praktek dan pengamatan langsung dilokasi lapang